

FAKTOR RISIKO SEPSIS NEONATUS AWITAN LAMBAT DI PERINATOLOGI RSUP DR. KARIADI SEMARANG

Ernie Yantho*, Arsita Eka Rini**, MMDEAH Hapsari**

*PPDS-I Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/
RSUP Dr. Kariadi, Semarang

**Staf Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro/ RSUP Dr. Kariadi, Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Sepsis neonatus awitan lambat memiliki beban morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Data mengenai faktor risiko sepsis neonatus awitan lambat masih terbatas.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor risiko sepsis neonatus awitan lambat di Perinatologi RSUP Dr Kariadi Semarang

Metode: Penelitian dengan desain observasional kasus kontrol dilakukan di perinatologi RSUP Dr Kariadi Semarang. Pengumpulan data melalui rekam medis elektronik termasuk hasil kultur darah. Data ditabulasi menggunakan program komputer kemudian dianalisis dengan uji bivariat *chi square* dan uji multivariat regresi logistik.

Hasil: Terdapat 339 subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini, dengan 113 subjek dalam kelompok kasus dan 226 subjek dalam kelompok kontrol. Dari 113 subjek kelompok kasus, didapatkan 57 subjek dengan hasil kultur darah positif. Patogen yang paling banyak ditemukan adalah *Staphylococcus haemolyticus* dan *Staphylococcus epidermidis* resisten metisillin. Didapatkan beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian sepsis neonatus awitan lambat meliputi asfiksia (OR = 2.18, 95% CI 1.31–3.63, nilai $p < 0.05$), pemasangan CVC (OR = 16.74, 95% CI 7.51–37.3, nilai $p < 0.05$), penggunaan ventilator mekanik (OR = 9.37, 95% CI 5.34–16.5, nilai $p < 0.05$), pemberian suplementasi oksigen (nilai $p < 0.005$) serta prosedur pembedahan (OR = 3.66, 95% CI 2.01–6.68, nilai $p < 0.05$) selama perawatan di bangsal perinatologi. Dari analisis regresi logistik dengan nilai $p < 0.25$, asfiksia, penggunaan ventilator, penggunaan CVC berhubungan dengan kejadian sepsis neonatus awitan lambat.

Kesimpulan: Faktor risiko asfiksia, penggunaan ventilator mekanik, pemberian suplementasi oksigen, pemasangan CVC dan pembedahan berhubungan dengan kejadian sepsis neonatus awitan lambat

Kata Kunci: sepsis neonatus, awitan lambat, infeksi neonatus